

ANALISIS RESPON MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB DENGAN METODE DARING

¹Immanuel Takasihaeng, ²Diana Fallo, ³Roswita Nahak

^{1,2,3}Universitas Citra Bangsa Profinsi Nusatenggara Timur, Kode Pos 85111

¹Imanueltakasihaeng1997@gmail.com, ²Dianayani25@gmail.com

³Roswitaliobanahak@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran adalah sarana ataupun instrumen yang mendorong efektifitas dan efesiensi kegiatan pembelajaran, khususnya ketika mahasiswa diharuskan belajar dari rumah selama masa pandemi virus *corona(COVID 19)*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan respon mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis WEB dengan metode *Daring* di prodi pendidikan Guru Sekolah Dasar Semester III Universitas Citra Bangsa Kupang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yang diterapkan di Program Studi PGSD semester III cukup positif dimana dari hasil presentase angket sebesar 67%, dilihat dari tabel kriteria dinyatakan cukup positif, karena pemberian nilai dari tiap responden berbeda – beda dan dilihat juga dari butir – butir pernyataan

Kata Kunci : Analisis, Media Pembelajaran, Metode Daring

1. PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah sarana ataupun instrumen yang mendorong efektifitas dan efesiensi kegiatan pembelajaran, khususnya ketika mahasiswa diharuskan belajar dari rumah selama masa pandemi virus *corona(COVID 19)*. Pandemi *covid-19* telah berpengaruh terhadap semua tingkatan dalam sistem pendidikan di Indonesia, dimulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, dengan mewabahnya virus *corona* ini pula yang menyebabkan diberlakukannya kebijakan *Work From Home (WFH)*. Hingga akhirnya sekolah dan kampus secara nasional melaksanakan pembelajaran

daring. Kenyataan ini yang menjadikan Pandemi *Covid-19* berdampak serius terhadap sektor pendidikan secara global, untuk mendukung kegiatan belajar dari rumah/ *WFH* maka dibutuhkan media pembelajaran dalam jaringan (*daring – online*) sehingga tidak lagi dilakukan tatap muka langsung antara dosen dan mahasiswa (Hasanah, 2020 : 3). demi menjaga dunia pendidikan bisa(1). tetap berjalan dengan baik dan mendukung Pemerintah dalam penerapan *Physical distancing* ditengah Pandemi *Covid 19* sesuai intruksi Presiden untuk tetap dirumah (belajar, bekerja dan beribadah), maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

(Kemendikbud) menindak lanjuti kebijakan tersebut melalui Surat Edaran (SE) Nomor, 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*, Pembelajaran *Daring*, *online* atau Pembelajaran Jarak Jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara mahasiswa dengan dosen sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik (Fitriani, 2020: 2).. Pembelajaran dari tatap muka menjadi daring. Kenyataannya seperti sekarang di kampus Universitas Citra Bangsa terpaksa harus melakukan pembelajaran daring, yang membuat pengajar dan mahasiswa harus bersedia menerima kenyataan yang ada walaupun selama ini belum diterapkan pembelajaran jarakjauh. Dalam pembelajaran jarak jauh banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan diantaranya mahasiswa kurang memahami dan terampil dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring. Umumnya aplikasi pembelajaran daring yang digunakan oleh mahasiswa Prodi PGSD semester III adalah *Google Classroom* dan *WhatsApp*

Group. Sedangkan untuk aplikasi seperti Zoom belum dimanfaatkan oleh Prodi PGSD semester III, selain itu mahasiswa cepat jenuh jika belajar sendiri berbeda dengan suasana tatap muka, banyak yang kurang paham jika tanpa ada penjelasan langsung dari pengajar. Mahasiswa lebih banyak fokus kepada penggunaan aplikasi sosial media sehingga kurangnya dorongan untuk mencari informasi dalam menambah wawasan yang berkaitan dengan mata kuliah mereka. Kurangnya interaksi Tanya jawab mahasiswa dalam berkomunikasi antara sesama mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran daring.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk melihat respon mahasiswa semester III Jurusan PGSD di Universitas Citra Bangsa Kupang terhadap kuliah online dengan metode *daring*. Hasil penelitian akan memaparkan tentang respon mahasiswa terhadap perkuliahan online.

A. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang benar dan valid yang berkaitan dengan masalah penelitian, dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik pengumpulan

data yaitu kuesioner, observasi, dan angket.

1. Angket atau kuisisioner adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak). Angket dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pernyataan yang berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada subjek penelitian untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya, menggunakan penskoran skala Likert dengan lima pilihan jawaban yaitu 5. Sangatsetuju (SS), 4. Setuju (S), 3 Ragu-ragu (R), 2. Tidaksetuju (TS) dan 1. Sangattidaksetuju (STS). Menurut Steven M. Chafe respon dalam (Jalaludin Rakhmat, 1999: 118) dibedakan menjadi tiga bagian: 1) Kognitif : yang dimaksud dengan respon kognitif adalah respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. 2) Afektif : yang dimaksud dengan respon afektif adalah respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu. 3) Konatif (Psikomotorik) : yang dimaksud dengan psikomotorik adalah respon yang berhubungan dengan perilaku

nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan.

2. Observasi dilakukan terhadap strategi yang digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah untuk meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis web. Observasi langsung dengan subjek penelitian yaitu mahasiswa PGSD semester III. Observasi berupa pengamatan bagaimana mahasiswa jurusan PGSD mengetahui konsep implemetasi *e-learning*.

3. Wawancara dilakukan kepada informan untuk mendapatkan data yang relevan berkaitan dengan permasalahan penelitian seperti dosen dan mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana penggunaan medi pembelajaran berbasis *e-learning* dan konsep implementasinya.

B. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan jenis atau tipe Statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, yang menggambarkan adalah

respon Mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis WEB dengan metode *Daring* di prodi pendidikan Guru Sekolah Dasar Semester III Universitas Citra Bangsa Kupang. Dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Respon Mahasiswa (\%)} \\ &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \end{aligned}$$

Adapun kategori respon siswa dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel kategori interpretasi skor respon mahasiswa berdasarkan skala Gutman.

Tabel 3.3 Interpretasi skor respon mahasiswa

Skor rata-rata%	Kategori
85-100	Sangat Positif
70-84,9	Positif
55-69,9	Cukup Positif
40-54,9	Kurang Positif
25-39,9	Tidak Positif

(Sumber: Bambang, 2018: 429)

Berdasarkan hasil perhitungan, Penggunaan media pembelajaran berbasis WEB dengan metode *Daring* di prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Citra Bangsa Kupang dinyatakan memiliki respon yang baik

apabila skor rata -rata respon positif yang diperoleh yaitu $\geq 70\%$.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Instrumen Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Pengujian validitas bertujuan untuk menjamin hasil pengukuran sesuai dengan apa yang diukur.

Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$\begin{aligned} r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \end{aligned}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi dari variabel

X dan variabel Y

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = Jumlah sampel

Untuk mengetahui validitas instrumen angket, setiap item soal dengan menggunakan bantuan program *MS. Excel*. Untuk mengetahui item pertanyaan valid adalah jika hasil perhitungan di excell nilai $r_{tabel} > r_{hitung}$

Tabel 4.1

Uji Validitas Instrumen Angket

NO	r tabel	Keterangan
1	0,43	Tidak Valid
2	0,51	Valid
3	0,50	Valid
4	0,17	Tidak Valid
5	0,50	Valid
6	0,53	Valid
7	0,62	Valid
8	0,75	Valid
9	0,66	Valid
10	0,66	Valid
11	0,59	Valid
12	0,72	Valid
13	0,57	Valid
14	0,48	Tidak Valid
15	0,62	Valid

Sumber : Analisis data *Microsoft Excel*,
2010

Hasil dari *rhitung* uji validitas angket tersebut dikonsultasikan dengan nilai *rtable product moment* dengan taraf signifikan 1% N=32 siswa (*rtable*= 0,499). Perhitungan uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan butir pernyataan yang valid sebanyak 12 pernyataan, sedangkan yang tidak valid sebanyak 3 pernyataan.

Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrument yang bersangkutan. Suatu instrument dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi apabila uji yang dibuat mempunyai hasil konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Koevisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan responden menggunakan rumus *Alpha cronbach* dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumla varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Untuk mengetahui instrumen angket dikatakan reliabel jika nilai hasil uji statistik lebih besar dari nilai *rtable*.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	15

Gambar 4.1 :Reliabilitas instrumen angket

Berdasarkan gambar 4.1 diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,908. Nilai reliabilitas lebih dari 0,499 maka disimpulkan uji instrumen angket reliabel.

Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online atau jarak jauh dengan memanfaatkan alat elektronik dan jaringan internet. Berkaitan dengan pembelajaran daring, kampus UCB juga melakukan pembelajaran secara daring. Hal tersebut diterapkan karena adanya covid-19 yang membuat segala aktifitas kampus dilakukan dirumah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilihat dilapangan selama melakukan penelitian, mahasiswa selama ini melakukan perkuliahan secara online di rumah masing-masing. Aplikasi pembelajaran online yang digunakan yaitu *google classroom, zoom, e-mail dan whatsapp group*. Mahasiswa berpendapat dengan pembelajaran daring materi dapat diakses dimana saja dan kapan saja tanpa adanya kendala tempat dan jangka waktu.

Terkadang dalam pembelajaran online komunikasi yang dilakukan mahasiswa dan dosen sangat terbatas. Mahasiswa sulit memahami materi pembelajaran, perubahan pola pembelajaran yang semula tatap muka berubah menjadi daring memerlukan adaptasi yang relatif sulit. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan merupakan salah satu kelemahan sistem pembelajaran daring. Kesulitan jaringan adalah kendala yang umumnya terjadi saat pembelajaran daring karena rata-rata mahasiswa bertempat tinggal didaerah yang jaringannya kurang bagus, sehingga dapat menghambat proses pembelajaran.

Tabel 4.2 Representasi Respon Mahasiswa

Indikator	Bukti pertanyaan	Respon siswa					Jumlah nilai	Presentasi
		1	2	3	4	5		
Pemahaman mahasiswa dalam perkuliahan menggunakan media pembelajaran berbasis web dengan metode daring	nomor 1						122	77%
	nomor 2	3	4	7	15	1	107	65%
	nomor 3	4	7	15	4	2	89	56%
	nomor 4	0	3	14	14	4	107	67%
rata-rata presentasi Pemahaman mahasiswa dalam perkuliahan menggunakan media pembelajaran berbasis web dengan metode daring								68%
Sikap mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis web dengan metode daring	nomor 5	4	8	14	21	4	109	68%
	nomor 6	2	3	8	14	3	100	63%
	nomor 7	2	7	13	9	3	109	68%
	nomor 8	4	7	4	15	6	112	70%
nomor 9	5	3	4	11	3	109	68%	
	nomor 10	3	2	14	9	3	114	72%
	rata-rata presentasi Sikap mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis web dengan metode daring							
Kemampuan dalam menggunakan fitur-fitur yang ada dalam media pembelajaran berbasis web dengan metode daring	nomor 11	2	8	14	7	5	109	68%
	nomor 12	4	3	3	14	6	109	68%
	nomor 13	4	2	4	20	2	110	69%
	nomor 14	0	2	7	14	4	111	70%
	nomor 15	3	6	14	13	3	109	68%
rata-rata presentasi Kemampuan dalam menggunakan fitur-fitur yang ada dalam media pembelajaran berbasis web dengan metode daring								67%
Rata-Rata Presentasi Respon Siswa								67%

Sumber : hasil analisis *Microsoft Excel*, 2010

Berdasarkan hasil perhitungan angket yang telah diisi oleh 32 mahasiswa, diperoleh hasil perhitungan rata-rata persentase angket penelitian ini sebesar 67%, dilihat

dari tabel kriteria dinyatakan cukup positif, karena pemberian nilai dari tiap responden berbeda – beda dan dilihat juga dari butir – butir pernyataan.

Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, dkk (2020). Terdapat persamaannya dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dan pengumpulan datanya melalui penyebaran angket. Perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan *geogle form* sedangkan penelitian yang sedang berlangsung menggunakan penyebaran langsung. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar memiliki respon yang cukup positif dengan adanya pembelajaran secara daring di Universitas Citra Bangsa

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yang diterapkan di Program Studi PGSD semester III baru pertama kali diterapkan karena pengaruh pandemi covid-19 yang menimpa seluruh dunia sehingga semua kegiatan dilakukan dirumah. Tanggapan mahasiswa PGSD berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran angket

terhadap pembelajaran daring dikategorikan cukup positif. Pada awal pelaksanaan masih ada kendala yang dialami yaitu jaringan yang tidak stabil sehingga mahasiswa kesulitan mengikuti proses perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, d. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid 19. *KTI kelompok 1 FTK*, 3-4. Diperoleh pada 24 Mei 2020, dari <http://digilib.uinsgd.ac.id/30565/>.

Fitriani, P. &. (2020). Analisa Pemanfaatan teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di tengah Pandemi virus Corona (COVID-19). *JASIMAR (Jurnal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 6:2-6. 4 (2), Mei 2020 hlm 30-36. (e-ISSN:

Hasanah, d. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid 19. *KTI kelompok 1 FTK*, 3-4. Diperoleh pada 24 Mei 2020, dari <http://digilib.uinsgd.ac.id/30565/>.